

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2019**

**Erlyna Damayanti<sup>1</sup> dan Isro'iyatul Mubarakah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email: erlynadmynt24@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email: isroiyaatul.mubarakah@fe.unsika.ac.id

**Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effect of mudharabah financing and musyarakah financing on profitability of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2017-2019 period. The research method used is descriptive research with a quantitative approach using secondary data as research material. Secondary data used are the quarterly financial reports of PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BRI Syariah, and PT Bank Bukopin Syariah for the 2017-2019 period. The sampling method used was purposive sampling. The data analysis technique used the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test). After that to test the hypothesis (t statistical test, f statistical test, and the coefficient of determination), and multiple linear regression analysis. The results showed that both mudharabah and musyarakah financing had an influence on profitability (ROA). Furthermore, partially mudharabah financing has a positive and significant effect on profitability (ROA). Then for musharaka financing partially has a negative and significant effect on profitability (ROA).*

**Keywords:** *mudharabah financing, musharaka financing, and profitability (ROA)*

*JEL Classification: G21*

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan bank syariah di tengah pandemi virus Corona (COVID-19) memang melambat tapi masih lebih baik jika dibandingkan dengan bank konvensional. Kalau dibandingkan dengan industri keuangan secara keseluruhan pertumbuhan perbankan syariah di Mei 2020 itu lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Pertumbuhan pinjaman yang diterima (PYD) di bank syariah per Mei 2020 sebesar 10,14% *year to date* (YTD). Lalu, di sisi aset juga tumbuh 9,35% YTD, dan juga dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 9,24% YTD. Sementara di bank konvensional sampai Mei 2020, pertumbuhan kredit hanya 3,04%, dan DPK 8,87%. Selain itu, saat ini posisi *share* aset syariah di bank syariah per Mei 2020 mencapai 6,05%. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, ketika belum ada pandemi Corona (Teguh Supangkat, 2020).

Legalisasi kegiatan perbankan syariah melalui peraturan pemerintah Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan, dimana perbankan bagi hasil diakomodasi. Hal tersebut tentu saja memberi kesempatan dalam mengembangkan dan mengoperasionalkan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Undang – Undang tersebut kemudian direvisi dengan Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, sehingga landasan hukum bank syariah menjadi cukup jelas dan kuat baik dari segi landasan maupun operasionalnya. Ketentuan pelaksanaan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah. Kemudian Undang – Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan lebih luas bagi pengembangan syariah di Indonesia.

Salah satu fasilitas pada bank syariah di bidang pembiayaan, bank syariah menyalurkan dana yang diperoleh dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan dihimpun melalui jalur pembiayaan. Dalam hal ini bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabahnya agar nasabah dapat meningkatkan kondisi ekonominya, baik itu modal maupun kerja sama yang dilakukan yang sebelumnya telah di setujui secara bersama. Namun, pembiayaan yang diberikan tidak semuanya

berjalan dengan lancar, hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah, jika pembiayaan yang diberikan berjalan lancar maka profitabilitasnya akan sangat baik, namun sebaliknya jika pembiayaan yang diberikan macet maka akan berdampak negatif pada profitabilitas bank. Sehingga pihak perbankan sangat teliti dalam penyaluran pembiayaan, dan penyaluran harus dialokasikan dengan tepat sasaran agar para nasabah yang telah menerima fasilitas pembiayaan dapat berjalan lancar dalam proses pengembalian pembiayaan yang diberikan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Ratih (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return Of Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri” memberikan kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap Return of Asset (ROA) di Bank Mandiri Syariah pada tahun 2014-2018 baik secara parsial maupun simultan. Ahmad dan dkk., (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang” memberikan kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016 secara parsial. Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016 secara parsial. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return on Assets (ROA) BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016 secara simultan.

Profitabilitas menurut (Fadhila, 2015) adalah: “tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang mana profitabilitas merupakan laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki pada bank periode tertentu, dimana rasio profitabilitas ialah perbandingan laba yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas yang digunakan”. Penulis menggunakan ROA (*Return on Assets*) sebagai alat ukur profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan menggunakan Laporan Keuangan Triwulan 1 sampai 4 dari tahun 2017-2019 Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019?
- 2) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019?
- 3) Seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019.
- 2) Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019.
- 3) Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2019.

## 2. LANDASAN TEORI

Menurut Sudarsono (2013:29), bank syariah adalah lembaga yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.

Menurut Kasmir (2008:201), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, ROA juga merupakan suatu ukuran tentang

efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Sedangkan menurut Darsono (2005:54), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva suatu perusahaan. Rumus dalam menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

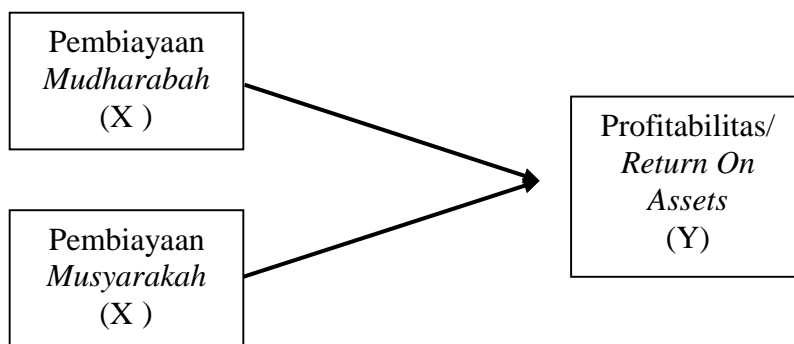
Menurut Sudarsono (2008:76), pembiayaan *mudharabah* adalah kolaborasi komersial antara dua pihak, di mana pihak pertama (*Shahibul Maal*) memasok semua modal sementara pihak kedua (*Mudharib*) menjadi manajer. Sedangkan menurut (Rivai & Arifin, 2012: 299), pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*mudharib*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*shahibul maal*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.

Menurut Antonio (2001:90), *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama.

Menurut Sudarsono (2008:74), *musyarakah* adalah Perkongsian antara kedua belah pihak dimana keduanya saling menanggung resiko juga saling memberikan modal.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas (Y) dan dua variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan pada PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BRI Syariah, dan PT Bank Bukopin Syariah periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Setelah itu dilanjutkan ke dalam uji hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi), dan uji analisis regresi linear berganda. Kerangka pemikiran penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H = secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019.
- H = secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019.
- H = secara parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Uji Asumsi Klasik

###### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19128251
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.179
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* dari hasil *unstandardized residual* sebesar 0,201 yang menunjukkan bahwa 0,201 lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

###### 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

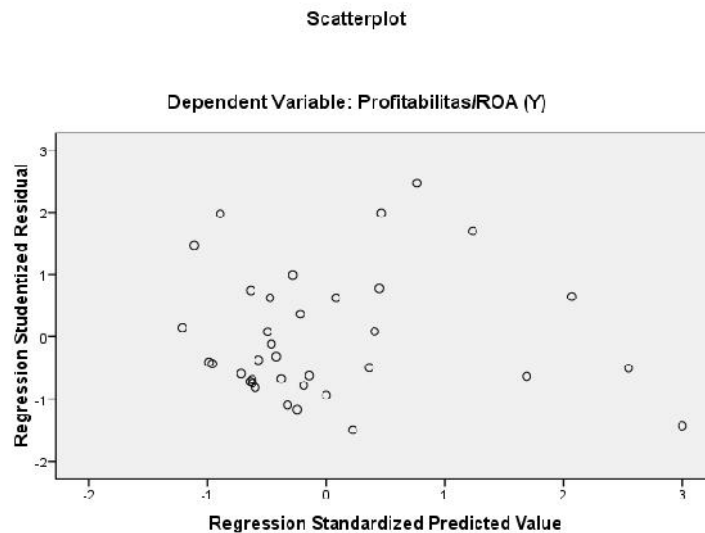
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan Mudharabah (X1)	.756	1.323
	Pembiayaan Musyarakah (X2)	.756	1.323

a. Dependent Variable: Profitabilitas/ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen lebih besar 0,10 yaitu pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,756 dan pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,756. Nilai VIF pada tabel di atas menunjukkan hasil lebih kecil dari 10 yaitu pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,323 dan pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,323. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi ROA berdasarkan variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.489	.19699	.654

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah (X2), Pembiayaan Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas/ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 0,654, nilai ini tidak berada pada antara nilai du sebesar 1,587 dan nilai 4-du sebesar 2,413. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tabel di atas terdapat autokorelasi, maka hipotesis nol ditolak.

**4.2 Uji Hipotesis**

**1. Uji Statistik t**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	.163	.068	2.397	.022
	Pembiayaan Mudharabah (X1)	7.068E-7	.000	5.671	.000
	Pembiayaan Musyarakah (X2)	-2.538E-8	.000	-4.386	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas/ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji t untuk variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $5,671 > t$  tabel  $2,035$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan untuk variabel pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $-4,386 < t$  tabel  $2,035$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**2. Uji Statistik F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.377	2	.689	17.745	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.281	33	.039		
	Total	2.658	35			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah (X2), Pembiayaan Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas/ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, hasil uji f menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $17,745 > F$  tabel  $3,32$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**3. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.489	.19699

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah (X2), Pembiayaan Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas/ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R* adalah sebesar 0,489. Hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat ROA 48,9%, sedangkan 51,1% variabel profitabilitas diprediksi dengan faktor-faktor lain.

**4.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.163	.068		2.397	.022
	Pembiayaan Mudharabah (X1)	7.068E-7	.000	.788	5.671	.000
	Pembiayaan Musyarakah (X2)	-2.538E-8	.000	-.610	-4.386	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas/ROA (Y)

Sumber: Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,163 + 7,068 X - 2,538 X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka nilai konstanta adalah 0,163. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas (ROA) apabila pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bernilai 0 (nol), maka profitabilitas (ROA) nilainya sebesar 0,163. Pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 7,068. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menggambarkan setiap kenaikan tingkat pembiayaan *mudharabah* sebesar satu satuan maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 7,068. Pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai koefisien yang negatif yaitu sebesar -2,538. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menggambarkan setiap kenaikan tingkat pembiayaan *musyarakah* sebesar satu satuan maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 2,538.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $5,671 > t$  tabel  $2,035$ . Sedangkan pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $-4,386 < t$  tabel  $2,035$ . Kemudian untuk pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $17,745 > F$  tabel  $3,32$ . Dengan demikian penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## 7. REFERENSI

- Aditya, M. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015.
- Dewi, R. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return Of Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 277-292.
- Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia Volume VII Nomor 02 Desember 2018*.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Felani, H., & Setiawiani, I. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015.
- Khasanah, N. L., & Mukmin, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 18(2), 209-233.
- Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Al Qodliyah, D. S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 96-105.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), 140-150.
- Refinaldy, A., Sofianti, S. P. D., & Sayekti, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. *RELASI: JURNAL EKONOMI*, 14(1), 126-140.
- Rokmah, L., & Komariah, E. (2017). Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal Management, Business, and Accounting*, 16(1), 11-20.
- Sa'adah, F., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). PENGARUH PEMBIAYAAN BERAKAD MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS



***Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam***

- (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(06).
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015–Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1).
- Sukma, G. L., & Rohana, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 2(3).